

**LAPORAN HASIL AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Pelatihan Design Grafis Bersama UKM dan IKM Komunitas Tangerang Selatan Berkibar

Disusun Oleh

- 1. Istiqomah Sumadikarta, M.Kom (Ketua)**
- 2. Agung Priambodo, M.Kom (anggota)**
- 3. Turkhamun Adi Kurniawan, M.Kom (anggota)**
- 4. Berlin Sitorus, M.Kom (Anggota)**

**Teknik Informatika
Fakultas Teknik
Universitas Satya Negara Indonesia
JAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Design Grafis Bersama UKM dan IKM Komunitas Tangerang Selatan Berkibar
2. Bidang Pengabdian : Membuat Berbagai macam Logo perusahaan dan membuat kemasan.
3. Ketua : Istiqomah Sumadikarta, M.Kom
Jabatan : Tenaga Pengajar
Jenis Kelamin : Laki-laki
Disiplin Ilmu : Teknik Informatika
Jabatan Fungsional : Dosen Tetap
Fakultas / Jurusan : Teknik / Teknik Informatika
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 74 Rt002/01 Gang TK Bunga Mawar desa Cipayung Kecamatan Ciputat Kota TANGSEL
4. Jumlah Anggota Peneliti : 3 Orang
5. Nama : - Agung Priambodo, M.Kom
- Turkhamun Adi Kurniawan, ST, M.Kom
- Berlin Sitorus, M.Kom
6. Lokasi Penelitian : Kantor IKM dan UKM Komunitas Tangsel
7. Email : icesst@yahoo.com
8. Jumlah Biaya Mandiri : Rp. 3.500.000,- (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Ir. Nurhayati, M.Si

Jakarta, 07 Mei 2019
Ketua Pengabdian,

Istiqomah Sumadikarta, M.Kom

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat

Dr. Armen Naenggolan, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan dengan selesainya pelatihan **“Pelatihan Design Grafis Bersama UKM dan IKM Komunitas Tangerang Selatan Berkibar”**. Kami atas nama Tim Pelatihan mengucapkan Terima Kasih Kepada:

1. Dra. Merry L Panjaitan, MM., MBA. Rektor Universitas Satya Negara Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepercayaan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.
2. Dr. Armen Nainggolan, S.Pi, M.Si, Ketua LPPM Universitas Satya Negara Indonesia
3. Ir. Nurhayati M.Si Selaku Dekan Fakultas Teknik Informatika.
4. Peserta pelatihan UKM dan IKM Komunitas Tangerang Selatan Berkibar.

Mudah-mudahan pelatihan ini membawa manfaat kepada masyarakat khususnya para Peserta pelatihan UKM dan IKM Komunitas Tangerang Selatan Berkibar.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 LATAR BELAKANG	5
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3 TUJUAN.....	8
1.4 MANFAAT.....	8
1.4 OUTPUT.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	10
BAB III MATERI DAN METODE.....	14
3.1 MATERI.....	14
3.2 Metode	14
3.3 PELAKSANAAN KEGIATAN	14
A. Waktu Pelaksanaan.....	14
B. Peserta	15
C. Metode yang Digunakan.....	15
D. Susunan Acara	15
E. Bahan Ajar	15
F. Evaluasi dan Uji Kompetensi	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
PRE TEST DAN POST TEST.....	18
4.1 Metode Monitoring dan Evaluasi.....	22
Tabel 3. Aspek dan Indikator Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	26

5.1 KESIMPULAN..... 26

5.2 SARAN..... 26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai cita-cita perjuangan bangsa Indonesia, yakni terwujudnya kehidupan sejahtera yang makmur dan berkeadilan secara merata dan menyeluruh adalah pengembangan ekonomi bagi semua lapisan masyarakat. Perbaikan ekonomi masyarakat merupakan kunci pokok keberhasilan dari suatu pembangunan. Oleh karenanya pengembangan ekonomi tidak hanya diarahkan pada lapisan tertentu, tetapi dapat dirasakan oleh setiap orang baik secara perorangan maupun kelompok, hal ini berdampak secara adil. Pada gilirannya tercipta pula perekonomian rumah tangga/keluarga stabil dan dinamis. Sehingga golongan masyarakat menengah kebawah dapat hidup berdampak dinamis serta tidak lagi tergolong kepada kelompok yang tinggi ketergantungan kepada pihak lain.

Agar pembangunan ekonomi dapat dilakukan secara menyeluruh, perlu adanya keterkaitan semua sektor pendukung, baik sektor informal maupun sektor formal. Keterkaitan sektor formal akan memberikan dampak positif dalam perencanaan pembangunan ekonomi secara makro dan sektor informal akan memberikan dampak positif pula pada ekonomi secara mikro. Namun karena keterbatasan kemampuan/skill sehingga dalam merebut peluang yang ada, ditambah pula usaha produktifitasnya tanpa didukung teknologi maka kesenjangan ekonomi secara mikro masyarakat belum terpenuhi.

Seiring dengan kedudukan dan fungsi perguruan tinggi yang merupakan bagian integral dari seluruh masyarakat Indonesia yang sedang melakukan pembangunan, maka perguruan tinggi memiliki kewajiban moral untuk berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan pembangunan, melakukan pembinaan, serta meningkatkan peranannya dalam usaha-usaha pembangunan, yang secara rinci dapat dibagi menjadi 3(tiga)hal berikut :

1. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemeliharaan dan pengembangan IPTEK
2. Membina dan mengembangkan tenaga pengajar serta Mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian kepada masyarakat, dan bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara.

3. Menggiatkan tenaga pengajar dan mahasiswa sebagai manusia pembangunan yang bermanfaat pada usaha-usaha pembangunan nasional maupun pembangunan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga merupakan hasil perpaduan antara Dharma pertama dan Dharma kedua dari Tridharma perguruan tinggi yang dibaktikan langsung kepada masyarakat. Oleh sebab itu, peranan sebuah perguruan tinggi akan tercermin dari seberapa jauh ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibina dan dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan bagi kemajuan masyarakat dan bangsa dengan kata lain, selain harus mampu pula mengabdikan dirinya bagi masyarakat, sejalan dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan masyarakat.

Universitas Satya Negara Indonesia suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai Fakultas Teknik dengan program studi Teknik Informatika, Sistem Informasi, Teknik Lingkungan, dan Manajemen Informatika. Fakultas Teknik serta andil dalam masyarakat untuk mengantisipasi akan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) dibidang teknologi, khusus nya teknologi komputerisasi serta didukung berbagai pertimbangan untuk menjalankan Tridharma perguruan tinggi, antara lain adalah untuk :

1. Meningkatkan relevansi dan kualitas Sumber Daya Manusia terhadap tuntutan dunia kerja dan tantangan masa depan baik dalam hal jumlah lulusan maupun kualifikasi bidang keilmuan.
2. Meningkatkan kualitas Institusi Pendidikan Tinggi yang ada serta meningkatkan layanan penyelenggaraan pendidikan tinggi .

Didalam lingkungan kehidupan perguruan tinggi terdapat tiga jenis kegiatan akademis yang menjadi misi dan fungsi Perguruan Tinggi yang dikenal sebagai Tridharma Perguruan Tinggi yaitu :

1. kegiatan pendidikan dan pengajaran
2. kegiatan penelitian
3. kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Ketiga jenis kegiatan tersebut memiliki kesamaan sistem, yaitu bahwa ketiganya bersifat keilmuan. Sebagai kegiatan akademik, pendidikan dan pengajaran merupakan kegiatan menyampaikan ilmu pengetahuan dan teknologi(IPTEK); kegiatan penelitian merupakan kegiatan

pengembangan IPTEK; sedangkan kegiatan pengebdian kepada masysrakat merupakan kegiatan penerapan IPTEK.

Teknologi IPTEK sangat berkembang khusus nya Teknologi Sistem Informasi, maka sistem Informasi kini telah menjadi kebutuhan dasar dalam suatu organisasi terutama yang punya ruang lingkup luas. Dukungan aplikasi jaringan komputer memegang peranan yang sangat besar dalam mengoptimalkan kerja. Saat ini masyarakat harus membudidayakan dirinya dengan komputer, jika tidak mau tertinggal dalam mencari peluang kerja dan usaha. Untuk mendapat ilmu komputerisasi memang memerlukan dana yang cukup tinggi. Fakultas Teknik merasa terpanggil untuk berbagi ilmu komputer yang dibutuhkan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomiannya.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Tangerang Selatan adalah kota di selatan Jakarta yang tengah berkembang pesat. Tidak terkecuali UMKM-nya yang berhasil menembus pasar internasional. Oleh karena itu kota Tangsel pada 28 November 2017 ditetapkan sebagai kota terbaik untuk iklim ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui Penghargaan Natamukti Nindya.

Pakar Marketing sekaligus Presiden ICSB (International Council of Small Business) Indonesia pada saat itu, Hermawan Kartawijaya menyebut pemkot Tangsel menjadi contoh dalam peningkatan geliat UMKM bagi pemerintah daerah lain di Indonesia. Tidak heran karena sesungguhnya pemkot sangat mendukung kemajuan UMKM dengan program-program yang memudahkan seperti pembuatan ijin, pemberian logo halal, pembuatan kemasan, pemasaran produk, dan promosi di dalam dan luar negeri. Bahkan dalam salah satu programnya disebutkan Tangsel siap jadi kota koperasi 1.000 UKM di tahun 2021 nanti.

Selain dukungan pemerintah, peran komunitas tidak bisa dinafikan dalam mengembangkan potensi UMKM di Indonesia. Salah satu komunitas wirausaha terbesar di Indonesia, Tangan Di Atas (TDA) telah mengembangkan sayapnya di Tangerang Raya yang melingkupi wilayah Tangsel dan Tangerang. Berbagai pertemuan, workshop dan pelatihan cukup aktif diadakan antarlain dari Tim Pengabdian Pada Masyarakat atau P2M dari universitas satya negara Indonesia (USNI).

1.3 TUJUAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan yang lebih jauh ke depan tentang Corel draw khususnya kepada Peserta pelatihan UKM dan IKM Komunitas Tangerang Selatan Berkibar.
2. Memberikan pengenalan dan pelatihan aplikasi Corel draw dengan mendesain logo dan membuat kemasan produk kepada Peserta pelatihan UKM dan IKM Komunitas Tangerang Selatan Berkibar.

1.4 MANFAAT

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan kepekaan tenaga pengajar Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia terhadap berbagai masalah yang timbul di Masyarakat, sekaligus mampu mengatasi berbagai permasalahan tersebut berdasarkan ilmu pengetahuan, keahlian, dan kompetensi yang dimiliki.
2. Menambah wawasan dan selaku generasi yang dididik untuk siap terjun langsung di masyarakat, khususnya di lingkungan kerja.
3. Masyarakat dapat membuka peluang usaha untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan menggunakan ilmu komputer.

1.4 OUTPUT

1. Pelatihan Komputer Corel Draw X7
2. Desasin Logo perusahaan
3. Membuat Kemasan Produk
4. Laporan Kegiatan Pelatihan
5. Dokumentasi Foto-foto Pengabdian
6. Materi Pelatihan
7. Foto Kopi Sertifikat Panitia
8. Foto Kopi Sertifikat Peserta
9. Foto Kopi Contoh soal Pre Test
10. Foto Kopi Hasil Post Test

11. Foto Kopi Hasil Evaluasi Pengabdian
12. Foto Kopi Absensi Kehadiran Panitia
13. Foto Kopi Absensi Kehadiran Peserta

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pengembangan masyarakat (community development) didefinisikan sebagai suatu gerakan yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup keseluruhan komunitas melalui partisipasi aktif, dan jika memungkinkan berdasarkan prakarsa komunitas. Pengembangan masyarakat merupakan suatu aktivitas pembangunan yang berorientasi pada kerakyatan. Syarat pembangunan kerakyatan adalah tersentuhnya aspek-aspek keadilan, keseimbangan sumber daya alam dan adanya partisipasi masyarakat (Corten, 1990). Dalam konteks seperti itu maka pembangunan merupakan gerakan masyarakat, seluruh masyarakat. Pembangunan adalah proses anggota-anggota suatu masyarakat meningkatkan kapasitas perorangan dan institusional mereka untuk memobilisasi dan mengelola sumber daya untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan dan merata dalam kualitas hidup sesuai aspirasi mereka sendiri.

Strategi pembangunan dengan konsep pengembangan masyarakat merupakan pendekatan pembangunan di berbagai daerah, termasuk di Kota Tangerang Selatan. Program-program pembangunan yang semula bersifat *topdown*, sekarang melibatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan programnya sehingga diharapkan dapat dilaksanakan program pembangunan yang sesuai dengan potensi, permasalahan dan kebutuhan masyarakat karena berbasis pendekatan *bottom up* dan partisipatif. Sekarang ini program-program pembangunan disusun secara partisipatif bersama masyarakat dan dilaksanakan berdasarkan pendekatan pengembangan masyarakat yang bertujuan memberdayakan masyarakat lokal. Prinsip pengembangan masyarakat tersebut dalam pelaksanaannya saling terkait, antara lain meliputi kemandirian, berkelanjutan, pembangunan terpadu, pemberdayaan, menghargai nilai-nilai dan budaya lokal, partisipasi.

Proses pemberdayaan bertujuan membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan.

Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya. Pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka, dengan demikian pemberdayaan adalah salah satu tujuan dari pengembangan masyarakat, dengan cara memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kapasitas atau kemampuan untuk menentukan masadepan sendiri dan untuk berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan komunitasnya.

Departemen sosial RI memberikan batasan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok dan memecahkan masalah mereka secara mandiri dengan mengembangkan berbagai potensi yang di milikinya. Adapun prinsip-prinsip dasar yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat menurut perspektif pekerjaan sosial adalah:

1. Setiap masalah dipandang sebagai tantangan bersama yang harus dihadapi
2. Orientasi terhadap masalah simultan dengan orientasi terhadap sumber kekuatan
3. Semua proses ditunjukkan untuk menghasilkan yang terbaik dimasa depan
4. Bentuk relasi antar aktor bersifat kolaboratif
5. Posisi antar aktor berupa kemitraan

Mengikuti gunawan (1999), salah satu strategi pemberdayaan masyarakat ialah pengembangan sektor ekonomi bagi rakyat yang tertinggal. Hal ini dilakukan dengan 3 cara :

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang, pemberdayaan adalah upaya membangun daya itu dengan mendorong, memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya.
2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (empowering) dengan menerapkan langkah-langkah nyata, penyediaan berbagai peluang yang akan membuat menjadi makan berdaya dan memanfaatkan peluang.
3. Melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah, pemberdayaan diisini tidak hanya menyangkut pendanaan tetapi juga peningkatan kemampuan sumber daya manusia itu sendiri.

Program pemberdayaan masyarakat dikatakan berhasil jika indikator-indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur pelaksanaan program tersebut dipenuhi. Adapun indikator-indikator tersebut menurut Corten (1984) adalah :

1. Berkurangnya jumlah penduduk yang termasuk dalam kategori miskin.
2. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
3. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya.
4. Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai oleh makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya pemodalan kelompok, makin rapihnya sistem administrasi kelompok dan makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lainnya dalam masyarakat.

Dalam proses pengembangannya, konsep pemberdayaan menjadi lebih luas baik pemahaman maupun cakupannya. Ketidakberdayaan dapat diakibatkan oleh kondisi dan disposisi subyektif, makalah hal seperti ini pemberdayaan menjadi gerak yang tumbuh dari dalam. Ketidakberdayaan dapat pula terjadi sebagai akibat dari struktur sosial, hubungan antar manusia. Dari situasi keluarga, situasi masyarakat, situasi kerja, kondisi ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan tentunya dari struktur kekuasaan yang tergelar dalam tata politik dan pemerintah (Kartasmita 1996).

Ciri dari masyarakat berdaya akan ditandai dengan :

1. Diperlakukan sebagai orang yang memiliki rasa tanggung jawab besar
2. Diajak serta dalam pengambilan keputusan
3. Melakukan pekerjaan yang menarik, menantang dan dengan identitas jelas
4. Adanya kebebasan bertindak, menyusun rencana, menentukan sendiri cara penyelesaian masalah yang dihadapi
5. Kesempatan mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kemajuan operasional yang efektif

Salah satu yang menentukan keberhasilan pemberdayaan suatu komunitas adalah adanya pendayagunaan modal sosial sebagai salah satu kekuatan sosial masyarakat. Modal sosial didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengacu kepada hasil dari organisasi sosial dan ekonomi, seperti: pandangan umum, kepercayaan, pertukaran timbal balik, pertukaran ekonomi dan

informasi, kelompok-kelompok formal dan informal, serta asosiasi-asosiasi yang melengkapi modal-modal lainnya (fisik, manusiawi dan budaya) sehingga memudahkan terjadinya tindakan kolektif, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan (colleta & Cullen, 2000). Sumber dari modal sosial dapat bersifat :

1. *Comsummatory*, yaitu nilai-nilai sosial budaya dasar dan solidaritas sosial
2. *Instrumental*, yaitu pertukaran yang saling menguntungkan dan rasa saling percaya

Sifat sosial dan modal sosial adalah saling menguntungkan paling kurang antara dua orang, menunjukkan pada hubungan sosial, institusi, struktur sosial serta berhubungan dengan rasa percaya (trust) resiproksitas , hak dan kewajiban , jejaring sosial dan sebagainya.

Dalam konteks pengembangan masyarakat, kelembagaan dan modal sosial dapat dikelola menjadi suatu aktifitas gerakan sosial yang melibatkan sekelompok orang yang dicirikan oleh adanya kerja sama, tujuan yang tegas serta kesadaran dan kesenjangan. Modal sosial dapat terwujud melalui kerjasama dan kepercayaan. Pembentukan modal sosial dapat menyumbang pada pembangunan ekonomi karena adanya jaringan (networks), norma (norms) dan kepercayaan (trust) di dalamnya yang menjadi kolaborasi (keordinasi dan koperasi) sosial untuk kepentingan bersama.

Pola pengembangan kelembagaan masyarakat agar semakin kuat perlu memperhatikan beberapa aspek, yaitu :

1. Perbaiki struktur dan fungsi kelembagaan masyarakat
2. Pemanfaatan informasi dan teknologi yan berkembang
3. Peningkatan program-program pendidikan dan pelatihan secara berkelompok.
4. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana aktivitas kelembagaan
5. Memberdayakan dan memfasilitasi kelembagaan masyarakat formal dan
6. Menciptakan pemimpin kelembagaan yang transformasional.

BAB III

MATERI DAN METODE

3.1 MATERI

Materi yang diberikan terhadap pelatihan ini adalah Design Grafis.

Tabel 1. Materi Pelatihan Komputer Design Grafis

Hari	Materi	Sub Materi
1	Corel Draw X7	1. Pengenalan Teori Corel Draw X7
2		2. Pengenalan Tools Corel Draw X7
3		3. Membuat objek bidang garis
		4. Membuat Berbagai macam Logo perusahaan Nike, Starbucks, Apple, dll
		5. Pembuatan Kemasan

3.2 Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian dan pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode Survey, wawancara langsung serta menyebar kuesioner, dan dalam memberikan materi dengan memberikan penjelasan secara teori dan praktek

3.3 PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : 23 s/d 25 Januari 2019

Pukul : 08.00 – 17.00 WIB

Tempat : Kantor IKM dan UKM Komunitas Tangsel

B. Peserta

Peserta pelatihan diikuti oleh tujuh belas orang peserta dengan latar pendidikan yang berbeda.

C. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan adalah :

1. Wawancara guna mencari kebutuhan software apa yang diperlukan
2. Menyebar kuesioner untuk melakukan kegiatan Evaluasi dan monitoring
3. Penjelasan dan pelatihan tentang “ Corel Draw X7 “

D. Susunan Acara

Susunan acara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Waktu	Materi
08:00 – 08:30	Persiapan, Registrasi dan Pembacaan Doa
08:30 – 08:45	Pembukaan oleh Ketua IKM dan UKM Tangsel
08:45 – 09:00	Pembukaan oleh Ketua Pelaksana Pelatihan
09:00 – 12:00	Pelatihan Corel Draw X7
12:00 – 13:00	Ishoma
13:00 – 16:00	Pelatihan Corel Draw X7
16.00 – 17-00	Penutupan

E. Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan oleh warga belajar adalah berbentuk buku pegangan. Buku pegangan berisi materi yang sudah menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kompetensi materi tersebut. Bahan ajar terdiri atas bahan teori dan bahan untuk praktikum yang disusun secara terstruktur sesuai urutan kompetensi yang harus dimiliki.

F. Evaluasi dan Uji Kompetensi

Untuk mengukur kompetensi peserta program pelatihan telah dilaksanakan Pre Test dan Post Tes Evaluasi dan Uji Kompetensi dengan acuan kebutuhan keahlian dunia usaha dan industri. Dan Warga belajar yang dapat menempuh evaluasi dan uji kompetensi akan mendapatkan sertifikat keikutsertaan dalam acara pengabdian pada Masyarakat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang dikirimkan oleh ketua UKM dan IKM Komunitas Tangsel adalah sebanyak Tujuh belas orang dengan latar belakang usia dan sekolah yang berbeda-beda, hal ini memang telah diantisipasi, oleh karenanya materi yang diberikan adalah untuk tingkat pemula yaitu praktek dasar menggunakan aplikasi Corel Draw X7.

Setelah dilaksanakan pelatihan selama satu hari, program ini mengharapkan agar para peserta mampu menggunakan aplikasi Corel Draw X7 dalam membuat hal-hal mudah namun memiliki kegunaan yang cukup sering diaplikasikan dalam kebutuhan usaha. Walaupun demikian kenyataannya masih ada peserta yang memang belum terbiasa dalam menggunakan komputer sehingga butuh usaha yang ekstra untuk membantu mereka agar dapat mengikuti materi praktikum dalam waktu yang tersedia.

Sebelum pelatihan dimulai peserta sebelumnya di berikan Pre Test, dimana Pre Test merupakan sebuah ujian kepada para peserta tanpa dibekali pengetahuan yang akan diberikan atau materi yang belum diajarkan, dan setelah di berikan pelatihan peserta kembali di uji kembali atau post test, dan hasil dari post Test memang ada perubahan dimana kemampuan para peserta pengabdian meningkat. dimana hasil post Tes menunjukkan nilai peserta meningkat, meskipun tidak signifikan, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Pre test dan Post test Peserta Pengabdian

PRE TEST DAN POST TEST

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST	KENAIKAN
1	Tasrudin	30	55	25
2	Marnih	25	60	35
3	Saprida	25	70	45
4	Ira/Rajulainis	35	70	35
5	Marsya	37	50	13
6	Dikran Wahyudi	30	75	45
7	Yulieka Rahmawati	35	75	40
8	Andri Irawan	30	65	35
9	Yogi Aditia	30	55	25
10	M/ Banyudha Attalah	35	70	35
11	Roro Sri Sulasni C	40	75	35
12	Turipah	25	75	50
13	Ida Susanti	30	70	40
14	Cut Ainul Maria	40	75	35
15	Mario Sedyo Wahono	30	80	50
16	Eka Agung S	25	75	50
17	Untoro	30	75	45

Dari 10 orang peserta yang ditargetkan oleh panitia, yang hadir melebihi dari target yaitu sebanyak tujuh belas peserta. Rata-rata dari mereka adalah yang aktif di kegiatan UKM dan IKM sehingga merasa memerlukan pelatihan semacam ini untuk meningkatkan kemampuan mereka dibidang Design Grafis.

Kegiatan dilaksanakan sangat lancar mulai dari pembukaan sampai penutupan.

Berikut ini adalah uraian kegiatan :

1. Pada hari pertama diawali dengan peserta mempelajari apa yang dimaksud dengan Corel Draw X7 dan bagaimana memulai CorelDraw X7, dan menggunakan lembar kerja, penggunaan tool CorelDraw X7.
2. Pada hari kedua materi yang diberikan adalah membuat berbagai macam logo. Dari pelatihan ini Peserta menyambut baik terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Karena hal ini dapat dilihat animo peserta yang begitu bersemangat dalam mengikuti kegiatan, hal ini terlihat terhadap beberapa peserta setengah baya yang merasa membutuhkan keterampilan yang di berikan. Dan dalam hal Unit komputer yang tersedia dalam lab. Komputer mencukupi standar untuk di gunakan dalam pelatihan ini, walaupun terdapat komputer yang tidak memiliki koneksi internet sehingga sedikit mengganggu peserta dalam menggunakannya. Dan berikut beberapa foto – foto selama pelatihan berlangsung.
3. Pada hari ke tiga peserta pelatihan diberikan pelatihan pembuatan kemasan produk, dan memberikan evaluasi dan Latihan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian



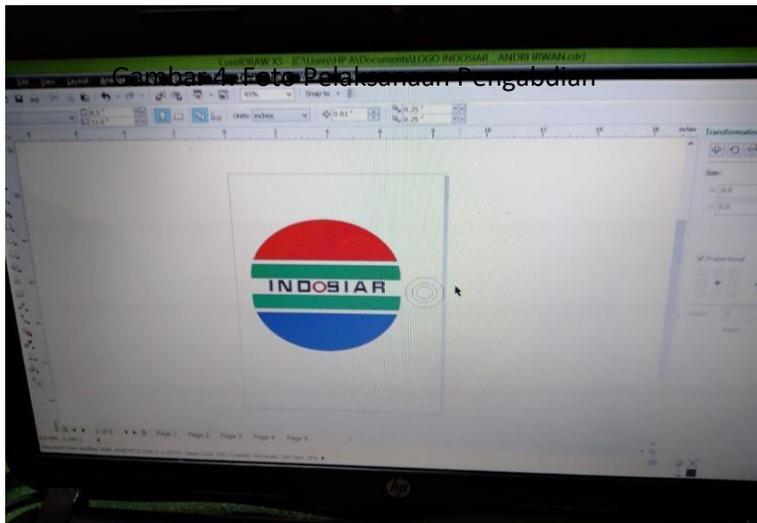
Gambar 2. Foto Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 3. Foto Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 5. Foto Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 5. Foto Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 6. Foto Pelaksanaan Pengabdian

4.1 Metode Monitoring dan Evaluasi

Metode monitoring dan evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi wawancara dan menyebarkan kuesioner (terlampir) kepada peserta Pengabdian. Observasi monitoring dan evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk melihat kesesuaian antara aspek yang dinilai dengan pelaksanaannya. Wawancara dilakukan untuk melengkapi informasi yang kurang ketika melakukan observasi. Sementara itu penyebaran kuesioner untuk menilai kelancaran kegiatan disebarkan kepada peserta Pengabdian sebanyak 17 kuesioner.

Kegiatan evaluasi didasarkan pada hasil pengisian kuisisioner ditabulasi, kemudian dirata-ratakan. Total Responden yang mengisi kuesioner sebanyak 17 peserta Pengabdian. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian terlihat bahwa dari beberapa aspek kegiatan Pengabdian **dinilai BAIK** oleh peserta Pengabdian dengan perolehan **rata-rata skor seluruh aspek 4.76**. Perolehan skor aspek kegiatan dan indikator dari aspek kegiatan *Pengabdian* berdasarkan Tabel 4 dapat diuraikan sebagai berikut:

Dilihat dari **aspek kegiatan** maka **aspek pelayanan** dalam kegiatan *pengabdian* memperoleh **skor tertinggi** dengan rata-rata sebesar 4,4(baik) dan aspek kegiatan dengan **skor terendah** diperoleh **aspek pembicara** dengan skor rata-rata 4,16(baik). Sementara itu dilihat dari **indikator** setiap aspek dari kegiatan *pengabdian* maka indikator **Pelayanan (registrasi peserta), Pembicara (Penampilannya Menarik), Materi (Sesuai dengan harapan saya), Susunan Acara (Menyenangkan), Sarana dan prasarana (Konsumsi Memadai)** merupakan indikator yang memperoleh **skor tertinggi** dengan rata-rata 4,47 (cukup baik) sedangkan indikator dengan perolehan **skor terendah** adalah indikator **Pembicara (menguasai Materi), Susnan Acara (tepat waktu),sarana prasarana(transportasi memdai)** yang memperoleh skor rata-rata 3,93(Cukup baik).

Tabel 3. Aspek dan Indikator Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelayanan	• Pelayanan registrasi peserta
		• Kejelasan susunan acara
2.	Pembicara	• Menguasai materi
		• Komunikatif
		• Penampilannya Menarik
		• Presentasinya menarik
		• Tepat waktu
3.	Materi	• Sasaran tujuan jelas
		• Bermanfaat untuk mahasiswa
		• Sesuai dengan harapan Saya
		• Cakupan materinya memadai
4.	Suasana Acara	• Meyenangkan
		• Variasi acara
		• Waktu berdiskusi
		• Tepat waktu

5.	Sarana/Prasarana	• Bahan yang dibagikan lengkap
		• Fasilitas presentasi lengkap
		• Fasilitas tempat Pengabdian memadai
		• Konsumsi memadai
		• Pengaturan <i>sound system</i> dengan LCD
		• Transportasi memadai
		• Kekompakan Panitia

Tabel 5. Rekapitulasi Kuisisioner Peserta Pengabdian

No	Pernyataan	Nilai Kuisisioner	Rata-rata
PELAYANAN			
1	Pelayanan registrasi peserta	4.87	
2	Kejelasan susunan acara	4.73	
	Rata-rata	4.8	
PEMBICARA			
3	Menguasai materi	4.40	
4	Komunikatif	4.87	
5	Penampilannya Menarik	4.93	
6	Presentasinya menarik	4.67	
7	Tepat waktu	4.33	
	Rata-rata	4.64	
MATERI			
8	Sasaran tujuan jelas	4.67	
9	Bermanfaat untuk mahasiswa	5.07	
10	Sesuai dengan harapan Saya	5.00	
11	Cakupan materinya memadai	4.87	
	Rata-rata		4.9
SUASANA ACARA			
12	Meyenangkan	4.46	

13	Variasi acara	4.86
14	Waktu berdiskusi	4.53
15	Tepat waktu	4.53
No	Pernyataan	Nilai Rata-rata Kuisisioner
	Rata-rata	4.6
SARANA/PRASARANA		
16	Bahan yang dibagikan lengkap	5.0
17	Fasilitas presentasi lengkap	4.8
18	Fasilitas tempat pengabdian memadai	4.8
19	Konsumsi memadai	5.0
20	Pengaturan <i>sound system</i> dengan LCD	4.8
21	Transportasi memadai	4.53
22	Kekompakan Panitia	4.86
	Rata-rata	4.84
	Rata-Rata Keseluruhan	4.75

Peserta selain mengisi kuisisioner juga diberikan kolom untuk memberikan saran dan masukan dalam pelaksanaan pengabdian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Semoga pelatihan berikutnya dapat ditingkatkan kembali, kerja yang bagus, Terimakasih banyak USNI
2. Semoga Bermanfaat
3. Lanjutkan P2M ini dan tingkatkan terus kualitas dan kuantitasnya, sejauh ini sudah cukup baik.
4. Banyak peserta yang masih membutuhkan pelatihan Microsoft office 5. Sebaiknya pelatihan hanya satu software saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Dari hasil Pre Test dan Post Test, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam hal kemampuan dari setiap peserta dimana kemampuan peserta bertambah dalam penggunaan Corel Draw X3 dan Adobe Photoshop CS dan Masih Banyak masyarakat yang membutuhkan pengetahuan khususnya di bidang Design Grafis

5.2 SARAN

1. Peserta meminta kepada pelaksana agar materi pelatihan cukup satu software saja.
2. Peserta menyarankan agar acara seperti ini untuk lebih sering di lakukan atau dilaksanakan.
3. Peserta menyarankan agar jumlah pertemuan untuk di perbanyak lagi